



# Minggu Kerja Bakti Lho Pak!

JANGAN pernah meremehkan kemampuan perempuan. Tanpa kepedulian dan campur tangan para perempuan boleh jadi kerja besar yang dicanangkan akan berjalan tak seperti yang diangankan, bahkan terancam mandeg di tengah jalan. Eloknya, para perempuan kadang bekerja dalam sepi, tanpa pamrih. Kerja mereka nyaris tak terendus oleh siapa pun.

Hal ini pula yang dilakukan para perempuan, warga Gambiran RT 52 RW 10, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, ketika kampung mereka ditetapkan sebagai sasaran program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-101 Kodim 0734 Yogyakarta Tahun 2018.

Tentu saja kami senang ketika mendengar kabar bahwa bapak-bapak tentara akan tinggal di kampung kami. Semua sama remen ketika tahu perengian sungai di wilayah RT 52 akan dibronjong, dibeteng, dikuati," kata Sumiyarti, warga Gambiran RT 52 RW 10, ketika berbincang dengan MP, Selasa (1/5).

RT 52 RW 10 merupakan pemekaran dari RT 40 RW 10. RT 52 ini terdiri dari 44 kepala keluarga (KK). Sebanyak 34 KK di antaranya tinggal berderet di bantaran sungai Gajah Wong. Selama bertahun-tahun mereka hidup berselimut kekhawatiran. Ketika musim hujan tiba dan permukaan air sungai Gajah Wong terus meninggi, tak ada pilihan lain, mereka harus mengungsi dan menyelamatkan harta benda ke tempat yang aman.

Kondisi wilayah paling utara, yang berbatasan dengan RW 13, adalah yang paling rawan. Banjir kategori kecil saja, Tim SAR pasti datang karena air langsung menggempangi beberapa rumah warga di RW 10.



"Cuma banjir kecil saja, motor-motor sudah harus diungsikan ke atas. Pernah terjadi juga perkakas rumah tangga dan cincin di atas tumpukan baju di rumah salah satu warga hanyut terbawa arus. Pokoknya, kalau habis banjir pasti banyak yang mepet buku-buku pelajaran," tutur Sumiyarti.

**Alasan**

Ketika pembangunan talud bronjong mulai dikerjakan, para perempuan warga RT 52 langsung berbagi tugas dengan sigap. Mereka membuat daftar 'piket' tugas harian menyiapkan kudapan ringan untuk anggota Satgas TMMD Reguler ke-101. Ada yang bertugas menyiapkan makanan kecil. Ada pula yang bertugas membuat air minum. Mereka yang tak bisa melaksanakan epiketi karena harus bekerja, mengganti tugasnya dengan iuran uang. Jumlahnya, tak ditentukan, suka rela, seikhlasnya!

Tak hanya itu, tujuh perempuan yang dikoordinir oleh Sumiyarti, setiap hari juga menjalankan epiketi memasak di Dapur Posko Taktis TMMD Reguler ke-101. Beberapa lainnya dengan senang hati berbagi ruangan rumahnya sebagai tempat menginap anggota Satgas TMMD Reguler ke-101.

"Ibu-ibu RT 52 ini memang selalu guyub rukun. Setiap Minggu Legi kami juga kerja bakti ramai-ramai membersihkan taman dan lingkungan RT 52. Yang *ndak* bisa ikut didenda Rp 5.000. Jadi, memang sudah biasa bersama-sama," kata istri Suwanto, Seksi Pembangunan RT 52 ini.

Tapi, tidak demikian halnya dengan para bapak di RT 52. Pada hari-hari pertama pembangunan talud bronjong, hanya bebe-

rapa warga saja yang terlihat membantu para anggota Satgas TMMMD Reguler ke-101 di bantaran sungai Gajah Wong. Harus bekerja atau bekerja di luar kota adalah alasan yang dilontarkan oleh mereka yang tidak terlihat di lokasi pembangunan talud bronjong. "Bapak-bapaknya memang begitu, *rada angel-angel sithik*. Kalau hari kerja memang bisa dimaklumi alasannya. Tapi kalau Sabtu, Minggu, hari libur, *mosok tetep ndak mau kerja bakti bikin bronjong*," papar Sumiyarti.

Sikap para bapak ini tentu saja membuat prihatin dan gemas para ibu. Mereka lalu mendesak Ketua RT 52 untuk membuat surat undangan kerja bakti, setiap Minggu. Sumiyarti dan Ninik menawarkan diri untuk mengedarkan undangan tersebut ke rumah-rumah warga.

"Saya dan bu Ninik *ndodhogi* pintu rumah warga satu per satu. *Minggu kerja bakti lho pak. Jangan ndak datang, kata saya wanti-wanti*. Yang rumahnya *suwung* terus, saya cari di tempat kerjanya. Saya katakan juga, *jangan sampai lupa lho pak, Minggu kerja bakti bikin bronjong*. Alhamdulillah, ada hasilnya. Pengorbanan warga tidak sia-sia," kata Sumiyarti.

#### Teknik Khusus

Pembangunan talud bronjong sungai Gajah Wong, menurut Dan SSK TMMMD Reguler ke-101 Kapten (Arm) Paeco, melibatkan 150 anggota Satgas TMMMD Reguler ke-101. Mereka berasal dari TNI AU, TNI AL dan Polri. Pembangunan talud yang dikerjakan setiap hari, pukul 08.00-16.00, juga melibatkan warga setempat dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta.

"Hari biasa ada 20-30 orang yang terlibat

dan sebagian besar anggota Satgas TMMMD. Kalau Sabtu, Minggu atau hari libur, selalu ramai karena banyak yang membantu. Tugas kami jadi lebih ringan, tinggal mengarah-arahkan saja," kata Paeco.

Paeco menambahkan kondisi *perengan* sungai Gajah Wong di wilayah RT 52 tidak sama. Ada yang berupa *dapur* bambu, dan ada yang berupa lahan kosong. Ada yang bertalud, namun ada pula yang kondisi taludnya ambrol. Di beberapa titik juga berdiri *mingklik-mingklik* beberapa bangunan rumah warga.

"Yang agak lumayan *deg-degan* ketika mengerjakan di titik yang dekat dengan bangunan dapur salah satu warga. Kami khawatir kalau terjadi keretakan di dindingnya. Untunglah ada anggota Satgas TMMMD yang paham betul menangani hal ini. Ternyata ada teknik khusus. Pengerjaannya harus secara bertahap," papar Paeco.

Wakil Pengawas Pelaksana Harian TMMMD Reguler ke-101, Lettu (Inf) Surono, menambahkan Satgas TMMMD Reguler ke-101 berhasil membangun talud bronjong melampaui target yang telah ditetapkan, dari semula sepanjang 147 meter menjadi 180 meter. Sedangkan ketinggian talud bronjong mencapai 3 meter.

Kini, talud bronjong sudah berdiri kokoh. Warga RT 52 mulai merancang sejumlah agenda. Pada Sabtu (5/5), warga akan bekerja bakti memperbaiki jalan *conblok*.

Terkait dengan program penataan kawasan bantaran sungai yang diprakarsai Pemerintah Kota Yogyakarta, mereka juga berencana membuat jalan selebar 3 meter dari bibir talud dan menata ulang wajah rumah warga di sepanjang talud agar menghadap sungai. ■ **Ida Tungga**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pandeyan			
3. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005